

Edukasi Aplikasi Retribusi Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Sumpersari Kecamatan Sumpersari Kabupaten Jember

Education on the Application of Health Service Levy at the Sumpersari Health Center, Sumpersari District, Jember Regency

Raden Roro Lia Chairina^{1*}, Fitriya Andriyani², Lintang Anis Bena Kinanti², Huda Ahmad Hudori²

¹ Jurusan Bisnis, Politeknik Negeri Jember

² Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember

*Coressponding author: raden_roro_lia@polije.ac.id

Submitted: May 10, 2024

Accepted: May 26, 2024

Published: July 14, 2024

ABSTRAK

Retribusi pelayanan kesehatan puskesmas merupakan salah satu pendapatan daerah. Sistem akuntansi dapat membantu pemerintah daerah dalam mengelola sumber data keuangan sangat dibutuhkan. Guna mengoptimalkan pencatatan dan pelaporan retribusi pelayanan kesehatan, diperlukan adanya sistem pencatatan dan pelaporan terdigitalisasi. Tujuan dari pencatatan dan pelaporan ini adalah untuk mencatat dan melaporkan jumlah realisasi penerimaan dan menyampaikan informasi-informasi kepada atasan sebagai dasar penentuan kebijakan-kebijakan dan pengambilan keputusan. Untuk mempermudah efisiensi dan efektivitas dalam pencatatan dan pelaporan retribusi, perlu adanya sistem yang ramah pengguna (*user friendly*) dan mudah diterapkan oleh sumber daya manusia (SDM) pelayanan kesehatan. Dalam hal ini, penggunaan aplikasi Microsoft Excel diterapkan di lingkungan Puskesmas Sumpersari di Kabupaten Jember. Kegiatan ini dilakukan dengan melibatkan mitra yaitu Puskesmas Sumpersari. Mitra tersebut berlokasi di Kelurahan Sumpersari, Kecamatan Sumpersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah: (1) survei lokasi dan koordinasi mitra; (2) sosialisasi aplikasi pembagian retribusi jasa pelayanan kesehatan; (3) pelatihan dan praktik; dan (4) monitoring dan evaluasi. Melalui kegiatan pengabdian ini mitra memiliki pengetahuan dan terampil dalam (1) melakukan pencatatan retribusi melalui aplikasi sehingga rekapitulasi harian, bulanan, maupun tahunan bisa dilakukan lebih efektif; (2) pembuatan laporan unit penghasil retribusi beserta jenis layanan; dan (3) perhitungan karcis retribusi melalui aplikasi secara akurat diawal sebagai pintu terdepan penerimaan retribusi.

Kata Kunci:

sistem akuntansi retribusi pelayanan kesehatan aplikasi

Keywords:

accounting system

health service levy

application

ABSTRACT

The levy on health services at the health center is one of the regional revenues. An accounting system that can help local governments in managing financial data sources is urgently needed. To optimize the recording and reporting of health service levies, a digitized recording and reporting system is needed. The purpose of this recording and reporting is to record and report the number of receipts and convey information to superiors as a basis for determining policies and decision-making. To facilitate efficiency and effectiveness in recording and reporting levies, it is necessary to have a system that is user-friendly and easy to implement by human resources (HR) of health services. In this case, the use of the Microsoft Excel application is applied in the Sumpersari Health Center in Jember Regency. This activity was carried out by involving partners, namely the Sumpersari Health Center. The partner is located in Sumpersari Village, Sumpersari District, Jember Regency, East Java. The methods used in this service activity are (1) location survey and partner coordination; (2) socialization of the application for the distribution of health service levies; (3) training and practice; and (4) monitoring and evaluation. Through this service activity, partners have knowledge and skills in (1) recording levies through an application so that daily, monthly, and annual recapitulation can be carried out more effectively; (2) making reports on levy-generating units and types of services; and (3) accurate calculation of levy tickets through the application at the beginning as the front door for levy receipt.



1. Introduction

Sektor pajak daerah atau retribusi merupakan salah satu penyumbang Penerimaan Asli Daerah (PAD) yang cukup besar dalam rangka mengoptimalkan penerimaan PAD, sektor retribusi mempunyai kemungkinan cukup besar untuk digali dan diperluas pengelolannya, karena retribusi merupakan salah satu iuran yang dikenakan kepada warga negara dan diatur dalam peraturan daerah serta ada balas jasa secara langsung. Penerimaan dari retribusi daerah juga merupakan sumber dana bagi peningkatan volume barang dan jasa guna memenuhi kebutuhan masyarakat. Salah satu pelayanan yang mendasar bagi pemerintah daerah adalah pelayanan di bidang kesehatan, yang masuk di dalam retribusi daerah [1].

Pelayanan kesehatan adalah segala kegiatan pelayanan yang diberikan kepada seseorang dalam rangka observasi diagnosis, pengobatan, atau pelayanan kesehatan lainnya. Pengertian lainnya adalah pemeriksaan atau pengobatan oleh seorang dokter umum, dokter gigi, atau petugas kesehatan lainnya yang ditunjuk dengan pemeriksaan laboratorium dan pemberian obat-obatan, peningkatan kesehatan serta upaya pencegahan dan rehabilitasi kesehatan [2].

Unit pelayanan kesehatan yang dibangun oleh instansi pemerintah sebagai unit penyelenggara pelayanan kesehatan masyarakat yaitu Pusat Kesehatan Masyarakat atau sering disebut Puskesmas [3]. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 tentang Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif untuk mencapai derajat

kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya [2].

Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2016 tentang Standar Tarif Pelayanan Kesehatan Dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan. Hal ini dilakukan untuk menetapkan batas atas dan batas bawah tarif pelayanan kesehatan di Indonesia, dengan tujuan untuk mengoptimalkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat [4]. Di Kabupaten Jember, Permenkes tersebut kemudian diturunkan menjadi Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Jember Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2011 Tentang Retribusi Jasa Umum. Salah satu instansi pelayanan kesehatan yang menerapkan peraturan tersebut adalah Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) [5].

Mengingat pendapatan daerah bersumber dari retribusi pelayanan kesehatan puskesmas, maka dibutuhkan suatu sistem akuntansi yang dapat membantu pemerintah daerah dalam mengelola sumber data keuangan [6]. Guna mengoptimalkan pencatatan dan pelaporan retribusi pelayanan kesehatan di Puskesmas Sumbersari, diperlukan adanya sistem pencatatan dan pelaporan terdigitalisasi. Tujuan dari pencatatan dan pelaporan ini adalah untuk mencatat dan melaporkan jumlah realisasi penerimaan, dan menyampaikan informasi-informasi kepada atasan sebagai dasar penentuan kebijakan-kebijakan dan pengambilan keputusan [1].

Untuk mempermudah efisiensi dan efektivitas dalam pencatatan dan pelaporan retribusi, perlu adanya sistem yang ramah pengguna (user friendly) dan mudah diterapkan oleh sumber daya manusia (SDM) pelayanan kesehatan [7]. Dalam

hal ini, penggunaan aplikasi Microsoft Excel diterapkan di lingkungan Puskesmas Sumpalsari di Kabupaten Jember. Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan kesulitan-kesulitan yang muncul karena pembagian retribusi dalam bentuk sarana dan pelayanan bisa dihindari dan efisiensi bisa terjaga dengan sistem yang lebih digitalisasi.

Mengacu pada analisis diatas, beberapa kendala permasalahan mitra dalam hal ini adalah, yaitu pertama belum adanya fasilitas pencatatan dan pembagian retribusi pelayanan kesehatan di Puskesmas Sumpalsari. Kedua, pihak mitra masih mencatat dan melaporkan jumlah realisasi penerimaan secara manual sehingga untuk menghitung retribusi masih membutuhkan waktu yang cukup lama. Padahal informasi ini dibutuhkan untuk disampaikan kepada atasan sebagai dasar penentuan kebijakan-kebijakan dan pengambilan keputusan. Ketiga, peningkatan dari sisi teknologi prosesing dan sistem manajemen puskesmas perlu dilakukan, dengan rincian berupa sosialisasi penggunaan aplikasi pembagian retribusi jasa pelayanan kesehatan, pelatihan penghitungan serta pencatatan laporan setoran. Paket pelatihan dan introduksi aplikasi retribusi kesehatan tersebut untuk menciptakan efisiensi dalam pembagian retribusi ke dalam pos sarana dan pelayanan.

2. Method

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat dilaksanakan di Puskesmas Sumpalsari. Mitra tersebut berlokasi di Kelurahan Sumpalsari, Kecamatan Sumpalsari, Kabupaten Jember, Jawa Timur mulai pada bulan Maret 2023 sampai bulan Juli 2023.

Survei Lokasi dan Koordinasi Mitra

Pada tahap ini dimulai dengan kegiatan survey pendahuluan yang dilakukan bersama dengan mitra sebagai upaya memperoleh gambaran secara tepat terkait kondisi mitra dan permasalahan yang dihadapi. Sebagai langkah awal tim pelaksana pengabdian masyarakat dari Politeknik Negeri Jember melakukan penggalan data terkait pencatatan retribusi jasa pelayanan kesehatan. Data-data yang terkumpul dari hasil wawancara dengan mitra dan observasi langsung di lokasi yang nantinya dijadikan dasar dalam menentukan skala prioritas penanganan masalah dan mengkaji kemanfaatannya bagi mitra. Menindaklanjuti hasil observasi maka dilakukan koordinasi antara tim pelaksana PPM Polije dengan mitra terkait waktu, tempat, materi dan cara pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat.

Sosialisasi Aplikasi Pembagian Retribusi Jasa Pelayanan Kesehatan

Setelah dilakukan koordinasi, selanjutnya tim pelaksana memberikan sosialisasi mengenai kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan selama periode pelaksanaan kegiatan. Di dalamnya termasuk sosialisasi terkait aplikasi pencatatan retribusi jasa pelayanan kesehatan di Puskesmas Sumpalsari

Pelatihan dan Praktik

Sebelum tahap pencatatan laporan, tim pelaksana menggelar pelatihan mengenai penggunaan aplikasi perhitungan retribusi jasa pelayanan kesehatan, mulai dari pengisian kode jenis pelayanan, pengisian database, penghitungan retribusi jasa pelayanan kesehatan. Teknologi yang digunakan adalah melalui introduksi aplikasi pencatatan dan pembagian retribusi pelayanan kesehatan. Teknologi aplikasi digunakan untuk memperbaiki tata kelola pencatatan dan pembagian retribusi pelayanan kesehatan pada aspek keuangan.

Aplikasi ini akan dibuat dengan menggunakan Microsoft Excel. Tujuannya adalah untuk menciptakan efisiensi dalam pembagian retribusi ke dalam pos sarana dan pelayanan.

Setelah tahap penghitungan retribusi, tim pelaksana menggelar pelatihan mengenai pencatatan dan pelaporan setoran retribusi. Teknologi aplikasi yang digunakan juga menggunakan Microsoft Excel. Aplikasi ini mempermudah untuk melakukan kontrol dan tata kelola keuangan secara lebih sistematis terkait dengan pencatatan dan pembagian retribusi pelayanan kesehatan.

Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi kegiatan PPM dilakukan untuk melihat perkembangan keterampilan, pengetahuan dan wawasan mitra setelah pelaksanaan dan selama proses penerapan hasil kegiatan PPM terkait pencatatan retribusi jasa pelayanan kesehatan. Monitoring dilakukan secara berkala selama periode pelaksanaan kegiatan. Tim pelaksana melakukan evaluasi kepada mitra sebagai bentuk penilaian hasil pelaksanaan pengabdian dan keberlanjutan kegiatan untuk peningkatan kontrol dan tata kelola keuangan secara lebih sistematis.

3. Result and Discussion

Tahap awal dalam melakukan pengabdian masyarakat adalah dengan melakukan koordinasi dan pemantapan rencana bersama mitra. Pada tahap ini bertujuan untuk memperoleh informasi terkait masalah yang dialami mitra dalam pencatatan retribusi pelayanan kesehatan.



Gambar 1. Sosialisasi Program

Pencatatan penerimaan retribusi Puskesmas Sumbersari masih dilakukan secara manual. Hal ini membuat proses pencatatan kurang efektif, selain itu tingkat resiko kesalahan pencatatan semakin tinggi. Pada laporan manual tidak tampak jenis pelayanan pada masing-masing unit, jenis tarif tindakan, serta jumlah tindakan. Hal ini perlu diperbaiki mengingat jumlah penerimaan dan jumlah tindakan harus konsisten dengan jumlah karcis yang dilaporkan. Maka dari itu dibuatlah Aplikasi Pelayanan Retribusi dengan menitikberatkan pada aspek tarif layanan, jumlah penerimaan, unit pelayanan, serta jumlah karcis.

Tahap berikutnya adalah tim pengabdian melakukan sosialisasi terkait Aplikasi Retribusi Pelayanan Kesehatan. Sosialisasi tersebut meliputi dasar perhitungan dalam aplikasi retribusi yaitu sesuai dengan Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Jember Nomor 1 Tahun 2020. Selanjutnya cara pengisian *database* hingga rekapitulasi penerimaan retribusi serta rekapitulasi karcis retribusi.



Gambar 2. Sosialisasi dan Praktik Penggunaan Aplikasi

Kegiatan sosialisasi berlangsung secara dua arah, dimana staf puskesmas diberi kesempatan untuk berdiskusi mengenai cara pengisian *database* atau kertas kerja pembagian tarif pelayanan ke dalam pos sarana dan pelayanan serta berdasarkan pada unit pelayanan sehingga pengetahuan dan ketrampilan staf puskesmas terkait penggunaan aplikasi bisa tercapai.



Gambar 3. Sosialisasi dan Praktik Pencatatan Pelaporan

Tahapan selanjutnya adalah monitoring dan evaluasi. Agenda monitoring dilakukan dalam bentuk uji coba aplikasi dengan memasukkan data riil retribusi selama satu bulan. Kemudian melihat hasil laporan dan kroscek dengan data yang sudah ada. Setelah itu tim pelaksana melakukan evaluasi setelah mitra melakukan penerapan aplikasi tersebut

kurang lebih selama satu bulan, untuk mengetahui kendala yang dihadapi. Hasil dari evaluasi ini adalah terdapat kendala operator belum hafal dengan kode akun. Solusi dari kendala tersebut adalah pembiasaan dan monitoring secara berkala.



Gambar 4. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi

Luaran akhir dari kegiatan program pengabdian masyarakat untuk pengelola penerimaan retribusi Puskesmas Summersari Kabupaten Jember adalah penyerahan aplikasi retribusi pelayanan kesehatan yang telah diproduksi oleh tim pengabdian dan diberi nama “Si Resik Sari” yang memiliki kepanjangan Aplikasi Retribusi Pelayanan Kesehatan Puskesmas Summersari.

Akhir dari kegiatan pengabdian ini adalah mitra sangat antusias dalam menggunakan aplikasi ini karena laporan yang dihasilkan bisa lebih rinci serta waktu yang dibutuhkan untuk entri data retribusi harian bisa lebih cepat. Sebagai penutup kegiatan, masyarakat dan tim pengabdian melakukan foto bersama untuk dokumentasi.

4. Conclusion

Kesimpulan hasil kegiatan Pengabdian Pemberdayaan Masyarakat pada petani tebu rakyat di Puskesmas Summersari. Mitra tersebut berlokasi di Kelurahan Summersari, Kecamatan Summersari,

Kabupaten Jember, Jawa Timur adalah sebagai berikut:

- a) Mitra memiliki pengetahuan dan terampil dalam melakukan pencatatan retribusi melalui aplikasi sehingga rekapitulasi harian, bulanan, maupun tahunan bisa dilakukan lebih efektif.
- b) Mitra memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan laporan unit penghasil retribusi beserta jenis layanan.
- c) Mitra memiliki pengetahuan dan terampil dalam perhitungan karcis retribusi melalui aplikasi secara akurat diawal sebagai pintu terdepan penerimaan retribusi.

5. Acknowledgements

Kegiatan Pengabdian Pemberdayaan Masyarakat ini dilaksanakan sebagai salah satu kegiatan Program PNBPN Penelitian dan Pengabdian Pemberdayaan Masyarakat Politeknik Negeri Jember tahun 2023.

6. References

- [1] S. Rahayu, V. T. Sugistiawati, and I. Fitriyani, "PENGARUH RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN SUMBAWA," *J. Ekon. Bisnis*, vol. 10, no. 3, pp. 370–378, 2022.
- [2] Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019, "Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019 tentang Puskesmas," *Peratur. Menteri Kesehat. RI No 43 tahun 2019 tentang Puskesmas*, vol. Nomor 65, no. 879, pp. 2004–2006, 2019.
- [3] I. F. S. Nasution, D. Kurniansyah, and E. Priyanti, "Analisis pelayanan pusat kesehatan masyarakat (puskesmas)," *Kinerja J. Ekon. dan Manaj.*, vol. 18, no. 4, pp. 527–532, 2021.
- [4] Permenkes nomor 52, "Indonesian Case Based Groups (INA-CBG's) dan non Indonesian Case Based," *Peratur. Menteri Kesehat. Republik Indonesia. Nomor 52 Tahun 2016 Tentang Standar Tarif Pelayanan Kesehatan. Dalam Penyelenggaraan Progr. Jaminan Kesehat.*, 2016.
- [5] T. Retribusi and J. Umum, "BUPATI JEMBER PROVINS! JAWA TIMUR PERATURAN DAERAH KABUPATEN JEMBER NOMOR 1 TAHUN 2020," vol. 1965, no. 6, 2020.
- [6] D. E. Maya, N. Fitriyah, and Y. Mariadi, "Analisis Sistem Penerimaan Retribusi Pelayanan Kesehatan Puskesmas Daerah Pada Dinas Kesehatan Daerah Kota Mataram," *Mandiri J. Akunt. dan Keuang.*, vol. 1, no. 2, pp. 49–57, 2022.
- [7] W. Winston, *Microsoft Excel data analysis and business modeling*. Microsoft press, 2016.

